



PROSPEK CERAH BERINVESTASI DI KABUPATEN SUMBAWA

BRIGHT PROSPECTS TO INVEST IN SUMBAWA REGENCY





PROFIL KEPALA DAERAH *Profile of Regional Head*

BUPATI SUMBAWA THE REGENT OF SUMBAWA

H.M HUSNI DJIBRIL, B.Sc

Beliau dilahirkan di Utan pada tanggal 6 Mei 1954, beragama Islam. Beliau menikah dengan Hj. Amien Rahmani, dikaruniai 3 orang anak. Pendidikan dasarnya diawali di Sekolah Rakyat Negeri No. 1 Utan (lulus tahun 1967); kemudian berlanjut ke SMEP Negeri Sumbawa di Sumbawa Besar (lulus tahun 1970) serta SMEA Negeri 1 Mataram (lulus tahun 1973). Sedangkan pendidikan tinggi ditempuhnya di Fakultas Ekonomi UII Yogyakarta (lulus Sarjana Muda tahun 1977).

Sebelum menjadi Bupati Sumbawa (2016 – sekarang) beliau pernah menjabat sebagai Anggota DPRD Kab. Sumbawa (1992-1997); Wakil Ketua DPRD Kab. Sumbawa (1999-2004); dan Anggota DPRD Prov. NTB selama 3 periode (2004-2015).

Pelatihan yang pernah diikuti antara lain: Pelatihan Peningkatan SDM di LPPPED (2001) di Yogya; Diklat Manajemen Laporan Pertanggung Jawaban (2001) di Jakarta; Otonomi Workshop dengan Tema “Reformasi Kebijakan Fiskal” (2002) di Jakarta; Workshop Konsultasi Nasional Lifting ke 122 (Jakarta, 2002); Workshop Konsultasi Nasional Lifting ke 167 (Jakarta, 2007); Workshop dalam Rangka Peningkatan dan Pembangunan Tugas dan Fungsi DPRD yang Efektif (Jakarta, 2007).

Jabatan Organisasi: Ketua Komca PDI Kec. Utan Rhee (1984-1989); Wakil Sekretaris DPC PDI Kab. Sumbawa (1989-1994); Ketua DPC PDI Kab Sumbawa (1994-1999) dan Wakil Sekretaris DPD PDI Perjuangan NTB (1999-2019).

Selama beliau menjabat sebagai Bupati, Kabupaten Sumbawa telah menerima 16 Penghargaan, seperti penghargaan dibidang penyelenggaraan pemerintahan, pelayanan publik, sistem transportasi, penanggulangan narkoba dan bentuk penghargaan lainnya.

He was born in Utan on 6 May 1954, is Muslim. He is married to Hj. Amien Rahmani, blessed with 3 children. Basic education was initiated at the State Elementary School No. 1 of Utan (graduated in 1967); then continued to SMEP Negeri on Sumbawa Besar (graduated in 1970) and SMEA Negeri 1 of Mataram (graduated in 1973). While he attended higher education in the Faculty of Economics, UII Yogyakarta (graduated in 1977).

Before becoming the Regent of Sumbawa (2016 - now) he had served as a Member of the Regional Parliament (DPRD) of Sumbawa Regency (1992-1997); Deputy Chairman of DPRD of Sumbawa Regency (1999-2004); and Members of DPRD of NTB Province for 3 periods (2004-2015).

The trainings (Diklat) that have been attended include: HR Improvement Training at the LPPPED (2001) in Yogya; Diklat of Responsibility Management Report (2001) in Jakarta; Autonomy Workshop with the theme “Fiscal Policy Reform” (2001) in Jakarta; the 122nd Lifting of the National Consultation Workshop (Jakarta, 2002); the 167th Lifting of Consultation Workshop (Jakarta, 2005); Workshop in the Framework of Effective Task Improvement and Development of DPRD Functions (Jakarta, 2007).

Organizational Position: Chairman of the Komca PDI of Utan Rhee District (1984-1989); Deputy Secretary of the DPC PDI of Sumbawa Regency (1989-1994); Chairperson of the DPC PDI of Sumbawa Regency (1994-1999) and Deputy Secretary of the PDI Perjuangan DPD of NTB Province (1999-2019).

During his duty as the Regent, Sumbawa Regency has received 16 Awards, such as the awards in the sectors of governance implementation, public services, transportation system, narcotics prevention and other awards.





PENGANTAR KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU (DPMPTSP) KABUPATEN SUMBAWA

*Foreword Of The Head Of The One-Stop Office Of Intefrated
Investment And Services (DPMPTSP) Sumbawa Regency*

TARUNAWAN S.Sos. S.P.

Merupakan suatu anugerah Tuhan Yang Maha Esa, Kabupaten Sumbawa menjadi wilayah terluas di Provinsi Nusa Tenggara Barat, yaitu meliputi wilayah seluas 32,97% dari seluruh luas Provinsi NTB. Penduduk Kabupaten ini merupakan etnis dengan karakteristik heterogen, terdiri dari 8 kelompok etnis besar yaitu Sumbawa, Sasak, Dompnu, Bima, Jawa, Bali, Sunda, Bugis/ Makassar dan etnis lainnya, dengan TPAK sebesar 66,79% dan TPT sebesar 3,98%.

Kabupaten Sumbawa menyimpan kekayaan sumberdaya alam kelautan dan perikanan yang sangat beranekaragam, disamping pesona alam, budaya dan situs sejarah yang dapat dijadikan obyek wisata yang mampu menarik minat para wisatawan baik dari dalam maupun dari luar negeri.

Pemerintah Kabupaten Sumbawa melalui DPMPTSP terus memberikan kemudahan pelayanan dan informasi bagi masyarakat yang ingin mengurus izin dalam kegiatan usahanya. Hal ini dilakukan agar masyarakat tidak terjebak calo, disamping kesadaran masyarakat dalam mengurus kepentingannya secara mandiri. Semua jenis perizinan ini non retribusi (Rp 0), kecuali retribusi IMB, izin gangguan, izin trayek, izin usaha perikanan dan retribusi perpanjangan IMTA. DPMPTSP siap melayani dengan CAKAP (cepat, akurat, komunikatif, aman dan pasti).

Terima kasih kepada Bapak Bupati Sumbawa yang telah memberikan kepercayaan kepada kami untuk menyusun buku dengan judul **“Potential and Investment Opportunity in Sumbawa Regency”** ini. Juga terima kasih kepada **Pusat Informasi dan Data Investasi Indonesia (PIDII)** dan semua pihak yang telah membantu penyusunan, penerbitan dan pendistribusian buku ini.

Semoga bermanfaat !!

It is a gift from God the Almighty that Sumbawa Regency is the largest area in West Nusa Tenggara Province, which covers an area of 32.97% of the total area of NTB Province. The population of the Regency is a heterogeneous ethnicity, consisting of 8 major ethnic groups namely Sumbawa, Sasak, Dompnu, Bima, Java, Bali, Sunda, Bugis/Makassar and other ethnicities, with TPAK of 66.79% and TPT of 3.98 %.

Sumbawa Regency holds a rich diversity of marine and fisheries natural resources, in addition to natural, cultural and historical sites that can be used as tourism objects that can attract tourists from both inside and outside the country.

The Regional Government of Sumbawa Regency through DPMPTSP continues to provide services and information to the people who want to take care of permits in their business activities. This is done so that the community is not trapped by brokers, in addition to public awareness in managing their interests independently. All types of licensing are non-levies (IDR 0), except for retribution of IMB, disturbance permits, route permits, fisheries business licenses and IMTA extension fees. DPMPTSP is ready to serve with CAKAP (fast, accurate, communicative, safe and sure).

Thank you to the Regent of Sumbawa for giving us the confidence to compile the book entitled **“Potential and Investment Opportunity in Sumbawa Regency”**. Also thanks to **the Center for Indonesian Investment Data and Information (PIDII)** and all those who have helped to compile, publish and distribute the book.

May be useful to all !!





PROSPEK CERAH BERINVESTASI DI KABUPATEN SUMBAWA



PROSPEK CERAH BERINVESTASI DI KABUPATEN SUMBAWA BRIGHT PROSPECTS TO INVEST IN SUMBAWA REGENCY



VISI DAN MISI

Visi:

Pelaksanaan pembangunan di Kabupaten Sumbawa dalam tahapan ke-tiga Pembangunan Jangka Panjang Daerah, berpedoman pada Visi dan Misi yang tertuang dalam RPJMD Kabupaten Sumbawa Tahun 2016–2021 yaitu:

VISION AND MISSION

Vision:

The implementation of development in Sumbawa Regency in the third stage of the Long-Term Regional Development, guided by the Vision and Mission contained in the Medium-Term Regional Development (RPJMD) of Sumbawa Regency for 2016-2021, namely:



BRIGHT PROSPECTS TO INVEST IN SUMBAWA REGENCY



“Terwujudnya Masyarakat Sumbawa yang Berdaya Saing, Mandiri, dan Berkepribadian Berlandaskan Semangat Gotong Royong”.

Misi:

1. Meningkatkan Kualitas Sumberdaya Manusia melalui peningkatan kualitas pendidikan dan peningkatan derajat kesehatan masyarakat.
2. Mewujudkan birokrasi yang bersih, handal dan professional sehingga mampu menjalankan pemerintahan sesuai dengan prinsip tata pemerintahan yang baik (*good governance*).
3. Mewujudkan percepatan pembangunan infrastruktur dengan membangun sinergi yang kuat dengan Pemerintah Pusat dan Pemerintah Provinsi.
4. Mengembangkan potensi unggulan daerah dan meningkatkan produktivitas usaha masyarakat demi terwujudnya kesejahteraan masyarakat, penurunan angka kemiskinan dan perluasan lapangan kerja.
5. Mewujudkan pengelolaan sumberdaya alam dan lingkungan hidup yang berkelanjutan.
6. Mewujudkan masyarakat yang religius dan memelihara toleransi antar umat beragama.
7. Memelihara dan mengembangkan potensi budaya dan kearifan lokal.

GAMBARAN UMUM

Letak, Luas dan Batas Wilayah

Wilayah Kabupaten Sumbawa secara geografis terletak pada posisi 116°42' – 118°22' Bujur Timur dan 8°8' – 9°7' Lintang Selatan, dengan luas wilayah 11.556,44 Km², terdiri



“Realization of the Competitive, Independent, and Personality Sumbawa Community based on the Spirit of Mutual Cooperation”.

Mission:

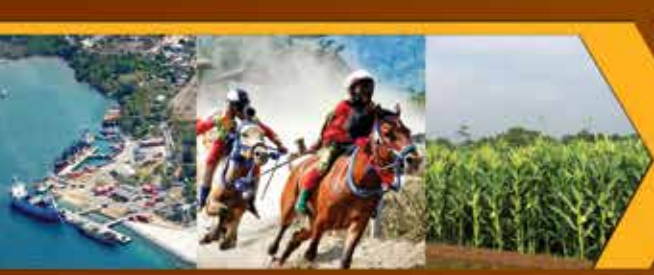
1. Improving the Quality of Human Resources through improving education quality and increasing degrees of public health.
2. Realizing a clean, reliable and professional bureaucracy so as to be able to run the government in accordance with it the principle of good governance.
3. Realizing the acceleration of infrastructure development with build strong synergies with the Central and Provincial Governments.
4. Developing regional superior potential and increase community business productivity for the sake of the realization of community welfare, decreasing numbers of poverty and expansion of employment.
5. Realizing management of natural resources and the environment sustainable life.
6. Creating a religious and nurturing society tolerance between religious people.
7. Maintaining and developing cultural potential and local wisdom.

GENERAL DESCRIPTION OF THE REGION

Location, Area and Borders

The area of Sumbawa Regency is geographically located at position of 116°42' - 118°22' East Longitude and 8°8' - 9°7' South Latitude, with an area of 11,556.44 Km², consists of





PROSPEK CERAH BERINVESTASI DI KABUPATEN SUMBAWA

dari daratan seluas 6.643,98 Km² dan lautan seluas 4.912,46 Km², merupakan kabupaten terluas dari sepuluh Kabupaten/ Kota yang ada di Provinsi Nusa Tenggara Barat (NTB) dengan persentase sebesar 32,97% dari total luas wilayah Provinsi NTB. Secara administratif Kabupaten Sumbawa berbatasan dengan Laut Flores di sebelah Utara; Kabupaten Dompu di sebelah Timur; Samudera Indonesia di sebelah Selatan; dan Kabupaten Sumbawa Barat dan Selat Alas di sebelah Barat. Kabupaten Sumbawa terdiri dari 24 Kecamatan terbagi atas 8 Kelurahan, 157 Desa, 632 Dusun dan 28 Lingkungan.

Topografi dan Iklim

Berdasarkan karakteristik topografi, daratan Kabupaten Sumbawa cenderung berbukit-bukit dengan ketinggian antara 0 - 1.730 m diatas permukaan laut (dpl). Ketinggian 0-100 m dpl mencapai luas 26,51%; 100-500 m dpl seluas 42,31%; 500-1.000 m dpl seluas 27,69% dan > 1.000 m dpl seluas 3,49%. Demikian pula dengan kemiringan lahan 0-2% seluas 33,79%; kemiringan 2-15% seluas 27,96%; kemiringan 15-40% seluas 49,49% dan kemiringan >40% seluas 54,03%. Kondisi topografi ini sangat berpengaruh terhadap penyediaan infrastruktur dan fasilitas publik, karena wilayah yang didominasi kemiringan lahannya >40% berdampak terhadap rendahnya aksesibilitas masyarakat di wilayah tersebut dibandingkan dengan wilayah lainnya di Kabupaten Sumbawa seperti di Kecamatan Batulanteh, Lantung, Ropang, Lenangguar dan Orong Telu.

Kependudukan dan Tenaga Kerja

Jumlah penduduk pada tahun 2017 adalah sebesar 449.680 jiwa, dengan rata-rata laju pertumbuhan sebesar 1,01% per tahun. Berdasarkan jenis kelamin penduduk Kabupaten Sumbawa pada tahun 2017, terdiri dari 229.367 laki-laki (51,01%) dan 220.313 wanita (48,99%), dengan sex rasio sebesar 104. Kepadatan penduduk mencapai 68 orang/km². Penduduk Kabupaten ini merupakan etnis dengan karakteristik heterogen, terdiri dari 8 kelompok etnis besar yaitu Sumbawa, Sasak, Dompu, Bima, Jawa, Bali, Sunda, Bugis/ Makassar, dan etnis lainnya. Pada tahun 2017 jumlah penduduk usia kerja Kabupaten Sumbawa sebanyak 320.719 orang terdiri dari Angkatan Kerja sebanyak 214.194 orang (bekerja: 205.672 orang; pengangguran: 8.522 orang) dan bukan Angkatan Kerja sebanyak 106.525 orang (sekolah: 20.223 orang; mengurus rumah tangga: 73.919 orang dan lainnya: 12.383 orang). Untuk melihat besarnya persentase penduduk usia kerja yang aktif secara ekonomi disuatu wilayah dapat dilihat dari Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK). TPAK Kabupaten Sumbawa pada tahun 2017 sebesar 66,79% dan Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) sebesar 3,98%.

land area of 6,643.98 Km² and ocean covering 4,912.46 Km², is the largest regency out of ten regencies/municipalities in West Nusa Tenggara Province (NTB) with a percentage of 32.97% of the total area of the NTB Province. Administratively, Sumbawa Regency is bordered by the Flores Sea in the North; Dompu Regency in the East; the Indonesian Ocean in the South; and West Sumbawa Regency and Alas Strait in the West. Sumbawa Regency consists of 24 Districts divided into 8 sub-districts, 157 villages, 632 hamlets and 28 neighborhoods.

Topography and Climate

Based on topographic characteristics, the mainland of Sumbawa Regency tends to be hilly with a height between 0 and 1,730 m above sea level (ASL). The altitude of 0-100 m ASL reaches an area of 26.51%; 100-500 m ASL as wide as 42.31%; 500-1,000 m asl is about 27.69% and >1,000m asl is about 3.49%. Similarly, the slope of the land is 0-2% covering an area of 33.79%; 2-15% slope covering 27.96%; slope of 15-40% covering an area of 49.49% and slope >40% covering an area of 54.03%. The topographic condition is very influential on the provision of infrastructure and public facilities, because the area with a slope of >40% dominates the low accessibility of people in the area compared to other areas in Sumbawa Regency such as Batulanteh, Lantung, Ropang, Lenangguar and Orong Telu Districts.

Population and Labor

The population in 2017 was 449,680 people, with an average growth rate of 1.01% per year. Based on the gender of the population of Sumbawa Regency in 2017, it consisted of 229,367 men (51.01%) and 220,313 women (48.99%), with a sex-ratio of 104. Population density reached 68 people/km². The population of the Regency is an ethnic with heterogeneous characteristics, consisting of 8 major ethnic groups namely Sumbawa, Sasak, Dompu, Bima, Java, Bali, Sunda, Bugis/Makassar, and other ethnicities. In 2017 the working age population in Sumbawa Regency was 320,719 people consisting of the Labor Force of about 214,194 people (working: 205,672 people; unemployment: 8,522 people) and not the Labor Force as many as 106,525 people (attending school: 20,223 people; taking care of households: 73,919 people and others: 12,383 people). To see the large percentage of the economically active working age population in an area can be seen from the Labor Force Participation Rate (TPAK). TPAK of Sumbawa Regency in 2017 was 66.79% and the Open Unemployment Rate (TPT) was 3.98%.



BRIGHT PROSPECTS TO INVEST IN SUMBAWA REGENCY



Produk Domestik Regional Bruto

Penyumbang PDRB terbesar di Kabupaten Sumbawa (2017) adalah Sektor Pertanian, Kehutanan dan Perikanan (39,28%), diikuti oleh Sektor Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor (15,65%), kemudian Sektor Konstruksi (12,77%), sedangkan 14 kategori lapangan usaha lainnya tidak lebih dari 7% untuk tiap kategorinya. Laju Pertumbuhan Ekonomi Tahun 2017 mencapai 6,79%.



Gross Regional Domestic Product

The biggest contribution of GRDP of Sumbawa Regency (2017) was the Sector of Agriculture, Forestry and Fisheries (39.28%), followed by the Sector of Wholesale and Retail, Car and Motorcycle Repair (15.65%), then the Construction Sector (12.77%), while 14 other business field categories were not more than 7% for each category. Economic Growth Rate in 2017 reached 6.79%.



EDUCATION

625 Al-Qur'an Educational Places; 368 Elementary Schools (SD); 105 Junior High Schools (SLTP); 27 Senior High Schools (SMA); 17 Vocational High Schools (SMK); and 2 Special Schools with 32 teaching staff.

HEALTH

2 Regional General Hospitals; 3 Maternity Hospitals; 25 Main Public Health Centers (PHC/Puskesmas), 93 Sub-PHC (Pustu), 42 Mobile PHC; 713 Integrated Service Posts (Posyandu); 57 Rural Health Posts (Poskesdes); 40 Rural Maternity Posts (Polindes); 52 Doctor Practices; 3 Medical Centers/Clinics; 20 Traditional Medicine Practices; a Pharmacy Warehouse; 38 Pharmacies; a Health Laboratory; and 19 Drug Stores.

The Health Personnel were (2017): 11 Masters in Health; 39 Doctors; 13 Dentists; 7 Bachelor of Nursing; 34 Bachelor of Public Health; 117 Midwives; 192 Nurses; and 192 other Medical Personnel and 83 Non-Medical Personnel.

RELIGION

536 Mosques, 432 Mosques, 6 Churches, 40 Temples and a Monastery.



BRIGHT PROSPECTS TO INVEST IN SUMBAWA REGENCY



SARANA DAN PRASARANA PENDUKUNG INVESTASI

Pekerjaan Umum: Panjang jalan di Kabupaten ini mencapai 1.580,60 km (221,91 km Jalan Nasional; 407,18 km Jalan Provinsi; dan 951,51 km Jalan Kabupaten). Jumlah jembatan mencapai 453 unit dengan bentangan 6.143,01 meter.

Perhubungan:

Darat: 1 buah terminal tipe B melayani Angkutan Kota Antar Provinsi (AKAP) dan Angkutan Kota Dalam Provinsi (AKDP) serta keberadaan 12 unit shelter. Kendaraan umum sebanyak 993 unit, yaitu: 4 AKAP; 28 Angkot; Angkutan Pedesaan (52 bus, 53 pick-up dan 20 mikrolet); 86 AKDP; dan 750 Angkutan Tradisional.

Laut: Pelabuhan Laut Badas (Pelabuhan Pengumpul) dan Pelabuhan Alas (Pelabuhan Pengumpul Lokal). Pelabuhan Badas juga melayani penumpang rute: Teluk Benoa-Badas-Labuhan Bajo pp.

Udara: Bandara Sultan Muhammad Kaharuddin III dengan volume penumpang 59.842 orang yang datang dan 66.109 penumpang berangkat, dilayani oleh Garuda Indonesia dan Wings Air.

Listrik dan Air Bersih:

Listrik: Pada tahun 2017 tingkat pelayanan energi listrik di Kabupaten Sumbawa terdistribusi pada pelanggan berdasarkan kategori daya sambungannya seperti: rumah tangga 117.022.000 VA, kategori bisnis 22.398.500 VA, kategori industri 18.273.650 VA, kategori public 6.453.800 VA, kategori sosial 5.183.750 VA, kategori multiguna 72.600 VA. Jumlah pelanggan listrik adalah sebanyak 144.493 pelanggan.

Air Bersih: Air bersih dan sehat yang selama ini dikelola oleh PDAM sangat berarti bagi penduduk di Kabupaten Sumbawa.

INVESTMENT SUPPORT FACILITIES AND INFRASTRUCTURE

Public Works: The length of roads in the Regency (2017) reached 1,580.60 km (221.91 km of National Road; 407.18 km of Provincial Road; and 951.51 km of Regency Road). The number of bridges reached 453 units with a stretch of 6,143.01 meters.

Transportation:

Ground: a type B Terminal serves the Inter-Provincial City Transportation (AKAP) and the Urban Transportation in the Province (AKDP) as well as the existence of 12Shelters. Public vehicles were 993 units (2017), namely: 4 AKAP; 28 Urban Public Transportation; Rural Transportation (52 buses, 53 pick-ups and 20 micro-buses); 86 AKDP; and 750 Traditional Transportation.

Marine: Badas Sea Port (Collecting Port) and Alas Port (Local Collecting Port). Badas Port also serves passengers with routes of: Teluk Benoa-Badas-Labuhan Bajo vv.

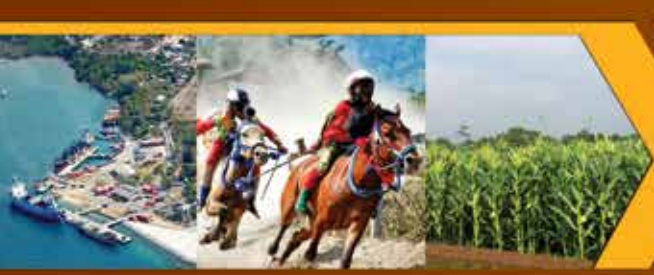
Air: Sultan Muhammad Kaharuddin III Airport with volume of 59,842 arrived passengers and 66,109 departed ones, served by Garuda Indonesia and Wings Air.

Electricity and Clean Water:

Electricity: In 2017 the level of electrical energy services in Sumbawa distributed to customers based on the category of connected power: 117,022,000 VA for households, business category: 22,398,500 VA, industrial category: 18,273,650 VA, public category: 6,453,800 VA, social category: 5,183,750 VA, multipurpose category: 72,600 VA. The number of electricity customers were (2017) 144,493 subscribers.

Clean Water: The clean and healthy water that has been managed by the Drinking Water Regional Company (PDAM) is





PROSPEK CERAH BERINVESTASI DI KABUPATEN SUMBAWA

Berdasarkan data PDAM, bahwa terjadi peningkatan jumlah pelanggan sebanyak 19.734 pelanggan. Adapun jumlah air minum yang disalurkan pada tahun 2017 sebesar 3.822.156 m³. Klasifikasi pelanggan PDAM dibagi dalam beberapa kategori meliputi rumah tempat tinggal, hotel/obyek wisata, badan sosial dan rumah sakit, tempat peribadatan, sarana umum, perusahaan/pertokoan/industri, instansi pemerintah, lain-lain/tangki.

Pos, Telekomunikasi dan Informatika:

Di Kabupaten Sumbawa sampai dengan Tahun 2017 terdapat sebanyak 13 unit yang tidak terbatas hanya dalam dunia per-posan, tetapi juga dalam dunia keuangan. Fasilitas yang bisa dinikmati pelanggannya yaitu transfer uang, pembayaran tagihan listrik, air dan telepon. Kemudahan yang ditawarkan Kantor Pos merupakan suatu strategi yang diambil untuk memenuhi kebutuhan pelanggannya.



Untuk jasa telekomunikasi sampai dengan tahun 2017 terdapat kapasitas sentral sebanyak 9.560 SST dengan pelanggan telpon sebanyak 4.210 SST. Adapun pertumbuhan pelanggan telpon ini relatif kecil, sehingga tidak seimbang dengan pertumbuhan penduduk, hal ini seiring dengan meningkatnya penggunaan telepon seluler yang dari tahun ke tahun semakin bervariasi dengan harga yang terjangkau.

Bank

Bank yang beroperasi di Kabupaten ini adalah: Bank Pemerintah (BNI 46, BNI Syariah, BRI, Bank NTB, Bank NTB Syariah, Bank Mandiri, dan BTN); Bank Swasta (Bank Danamon Indonesia, Bank Mega, Bank Syariah Mandiri, BTPN, dan Bank Dinar); BPR (Pemda: BPR NTB Sumbawa dengan 9 Cabang; Swasta: BPR Kabalong Abdi Swadaya; BPR Lopok Ganda; dan BPR Samawa Kencana).

very meaningful for the people in Sumbawa Regency. Based on PDAM data, there was an increase in the number of customers by 19,734 customers. The amount of drinking water distributed in 2017 was 3,822,156 m³.

Post, Telecommunications and Informatics:

In Sumbawa Regency until 2017 there were as many as 13 units which were not limited to the postal world, but also in the world of finance. The facilities that can be enjoyed by customers are transfer of money, payment of electricity bills, water and telephone. The convenience offered by the Post Office is a strategy taken to meet the needs of its customers.

For telecommunications services up to 2017 there was a central capacity of 9,560 SST (telephone lines) with 4,210 telephone customers. The growth of telephone subscribers is relatively small, so it is not balanced with population growth. This is in line with the increasing usage of cellphones which from year to year are increasingly varied at affordable prices.

Bank

Banks operating in the Regency are: Government Banks (BNI 46, BNI Syariah, BRI, Bank NTB, Bank NTB Syariah, Bank Mandiri, and BTN); Private Bank (Bank Danamon Indonesia, Bank Mega, Bank Syariah Mandiri, BTPN, and Bank Dinar); Credit Banks (Local Government: BPR NTB Sumbawa with 9 Branches; Private: BPR Kabalong Abdi Swadaya; BPR Lopok Ganda; and BPR Samawa Kencana).



BRIGHT PROSPECTS TO INVEST IN SUMBAWA REGENCY



MENGAPA BERINVESTASI DI KABUPATEN SUMBAWA?

Jaminan Keamanan

Penegakan Hukum, Ketentraman dan Ketertiban merupakan hal utama untuk dilaksanakan, sehingga gangguan-gangguan yang disebabkan oleh konflik berbasis SARA, anarkisme bahkan separatis tidak terjadi di Wilayah Kabupaten Sumbawa. Kondisi yang kondusif ini dapat terjaga karena adanya koordinasi dan jalinan komunikasi/kerjasama dengan aparat keamanan seperti Kepolisian Resort Sumbawa, Komando Distrik Militer (KODIM) Kabupaten Sumbawa dan jajaran terkait lainnya serta daya dukung masyarakat dalam menciptakan rasa aman dan nyaman.

POTENSI PENGEMBANGAN Kota Terpadu

Potensi

- Meliputi Kecamatan : Labangka, Lunyuk, Orong Telu, Ropang Timur, Ropang dan Moyo Hulu.
- Produksi pertanian tanaman industri.
- Pengembangan wilayah transmigrasi.
- Kawasan pertambangan.

Peluang Investasi

- Budidaya tanaman industri.
- Perdagangan umum.
- Industri eksploitasi dan pengolahan.

Kabupaten Sumbawa menyimpan kekayaan sumberdaya alam kelautan dan perikanan yang sangat beranekaragam, diantaranya adalah pulau-pulau kecil sebanyak 63 buah,



WHY INVEST IN SUMBAWA DISTRICT?

Security Guarantee

Law Enforcement, Peace and Order are the main things to do, so that the disturbances caused by SARA-based (ethnicity, religion, races) conflicts, anarchism and even separatism do not occur in Sumbawa Regency. The conducive condition can be maintained because of the coordination and communication/cooperation with security forces such as the Sumbawa Resort Police, the Sumbawa District Military Command (KODIM) and other relevant ranks and the carrying capacity of the community in creating a sense of security and comfort.

DEVELOPMENT POTENTIAL Integrated City

Potency

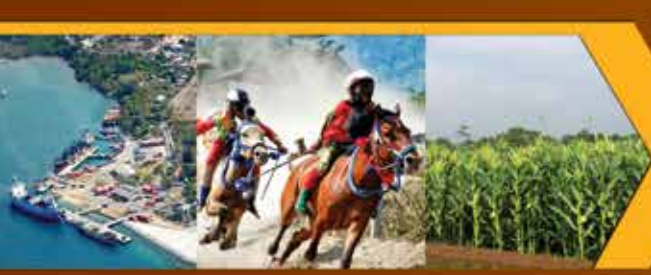
- Includes the Districts of: Labangka, Lunyuk, Orong Telu, East Ropang, Ropang and Moyo Hulu.
- Industrial agricultural production.
- Transmigration area development.
- Mining area.

Investment Opportunities

- Industrial plant cultivation.
- General trading.
- Industry of exploitation and processing.

Sumbawa Regency has a rich diversity of marine and fisheries natural resources, including 63 small islands, with 6 inhabited islands, namely





PROSPEK CERAH BERINVESTASI DI KABUPATEN SUMBAWA



dengan 6 pulau yang telah berpenghuni, yaitu Pulau Bungin yang merupakan kawasan cagar budaya karena merupakan pulau terpadat didunia, Pulau Moyo yang merupakan pulau tujuan wisata dunia, Pulau Kaung, Pulau Medang, Pulau Ngali, dan Pulau Tapang (Gili Tapang), sementara pulau lainnya yang tidak berpenghuni seperti kawasan pulau Kramat, Bedil dan Temudong merupakan pulau-pulau yang menyimpan keindahan bawah laut, demikian pula dengan pulau-pulau lainnya.

Bungin Island which is a cultural heritage area because it is the most populous island in the world; Moyo Island which is a destination island of world tourism; the Islands of Kaung, Medang, Ngali and Tapang (Gili Tapang); while other uninhabited islands such as the Islands of Kramat, Bedil and Temudong are islands that hold underwater beauty, as well as other islands.

OBJEK WISATA

Sebagai salah satu daerah tujuan wisata di Indonesia, Propinsi Nusa Tenggara Barat khususnya Kabupaten Sumbawa melengkapi diri dengan berbagai fasilitas. Salah satunya adalah fasilitas penginapan seperti hotel atau sarana akomodasi lainnya disamping berbagai fasilitas penunjang yang berupa sarana transportasi, komunikasi dan lain-lain. Kabupaten Sumbawa memiliki 33 hotel dan akomodasi lainnya yang menyebar di tujuh kecamatan, yaitu Kecamatan Alas, Sumbawa, Labuhan Badas, Unter Iwes, Moyo Utara, Plampang dan Empang dengan jumlah terbanyak di Kecamatan Sumbawa sebanyak 18 hotel.

TOURISM OBJECT

As one of the tourism destinations in Indonesia, NTB Province, especially Sumbawa Regency, equips itself with various facilities. One of which is lodging facilities such as hotels or other accommodation facilities besides various supporting facilities in the form of means of transportation, communication and others. Sumbawa Regency has 33 hotels and other accommodations that spread in seven Districts, namely the Districts of Alas, Sumbawa, Labuhan Badas, Unter Iwes, North Moyo, Plampang and Empang with the highest number at Sumbawa District, as many as 18 hotel.



BRIGHT PROSPECTS TO INVEST IN SUMBAWA REGENCY



WISATA BUDAYA

- Dalam loka (The Old Palace)
- Wisma Praja/Wisma Daerah
- Bala Kuning (The Yellow House)
- Dusun Pamulung
- Desa Tepal
- Desa Poto
- Liang Petang
- Desun Talwa

CULTURAL TOURISM

- Dalam Loka (The Old Palace)
- Wisma Praja/Wisma Daerah (Government House)
- Bala Kuning (The Yellow House)
- Pamulung Hamlet
- Tepal Village
- Poto Village
- Liang Petang
- Talwa Hamlet



WISATA ALAM

- Pulau Bungin
- Pulau Kaung (Kaung Island)
- Pantai Sili dan Maci
- Pantai Saliper Ate
- Pantai Kencana
- Samongkat
- Pulau Moyo
- Pantai Ai Manis
- Teluk Saleh (Saleh Bay)



NATURAL TOURISM

- Bungin Island
- Kaung Islan
- Sili and Macibeaches
- Saliper Ate Beach
- Kencana Beach
- Samongkat
- Moyo Island
- Ai manis Beach
- Saleh Bay





SITUS BERSEJARAH

Benda Cagar Budaya Tak Bergerak

- Makam Sampar
- Makam Karongkeng
- Situs Ai Renung
- Situs Lutuk Peti
- Situs Tarakin
- Situs Raboran
- Situs Temang Dogan
- Situs Batu Tata

HISTORICAL SITE

Immoving Cultural Object

- Sampar Tomb
- Karongkeng Tomb
- Ai Renung Site
- Lutuk Batu Peti Site
- Tarakin Site
- Raboran Site
- Temang Dongan Site
- Batu Tata site



SENI BUDAYA

- Balawas
- Sakeco
- Saketa
- Ngumang

ART AND CULTURE

- Balawas
- Sakeco
- Saketa
- Ngumang



**BRIGHT PROSPECTS TO INVEST
IN SUMBAWA REGENCY**



- Langko
- Basual
- Barapan Kebo
- Maen Jaran
- Barempuk
- Gentao
- Cerita Rakyat

- Langko
- Basual
- Barapan Kebo
- Maen Jaran
- Barempuk
- Gentao
- Folklore



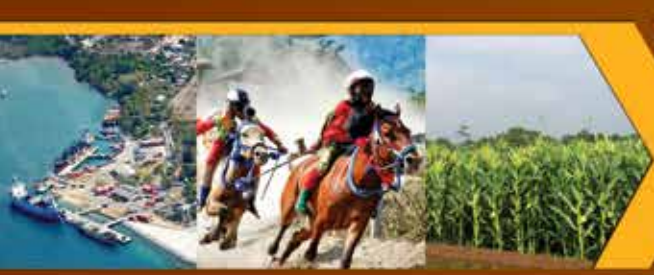
**DINAS PENANAMAN MODAL DAN
PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**

Setelah berubah nama dari KPPT menjadi Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPSTP) Kabupaten Sumbawa, tugas dan kewenangannya pun kian bertambah. Izin yang dulunya berada pada beberapa Organisasi Perangkat Daerah (OPD) dan harus ditandatangani langsung Bupati, kini sudah bisa diurus dan dilayani di DPMPSTP tersebut. Bupati telah melimpahkan kewenangan tersebut kepada Dinas yang dipimpin oleh Kepala Dinas sesuai Perbup nomor 83 tahun 2006. Khusus IUJK, kini boleh

**THE ONE-STOP OFFICE OF INTEGRATED
INVESTMENT AND LICENSING SERVICES**

After changing the name of the KPPT to the One-Stop Office of Integrated Investment and Licensing Services (PMPTSP), the duties and authority were also increasing. The license, which was once in several Regional Work Units (SKPD) and must be signed directly by the Regent, can now be managed and served in the Office. The Regent has delegated the authority to the Head of the Office in accordance with the Regent Regulation No. 83 of 2006. Especially for the Construction Service Business License (IUJK), it can now be signed by the Head of the Office or an official below





PROSPEK CERAH BERINVESTASI DI KABUPATEN SUMBAWA

ditandatangani oleh Kepala Dinas atau pejabat setingkat di bawahnya yakni Sekretaris Dinas. Dalam proses pelayanan perizinan tersebut ada izin yang non verifikasi yang bisa diselesaikan selama 60 menit, seperti SIUP dan TDP jika berkasnya sudah dinyatakan lengkap. Berbeda dengan jenis izin yang harus diverifikasi membutuhkan waktu 5 hari normal untuk proses penyelesaiannya. Pemerintah Kabupaten Sumbawa melalui DPMPTSP terus memberikan kemudahan pelayanan dan informasi bagi masyarakat yang ingin mengurus izin dalam kegiatan usahanya. Hal ini dilakukan agar masyarakat tidak terjebak calo, disamping kesadaran masyarakat dalam mengurus kepentingannya secara mandiri. Padahal jajaran DPMPTSP sangat gencar melakukan sosialisasi. Berdasarkan Perbup No. 90 Tahun 2018 tentang Pelimpahan Sebagian Kewenangan Perizinan dan Non Perizinan, terdapat 64 jenis pelayanan perizinan yang menjadi kewenangan DPMPTSP Sumbawa. Jenis-jenis perizinan tersebut meliputi:

A. Usaha

1. Layanan Izin Bidang Penanaman Modal, terdiri dari :
 - a. Izin Usaha Penanaman Modal (untuk berbagai sektor usaha, perluasan dan perubahan)
2. Layanan Izin Bidang Pariwisata, terdiri dari :
 - a. Tanda Daftar Usaha Pariwisata (TDUP)
3. Layanan Izin Bidang Industri dan Perdagangan, terdiri dari :
 - a. Surat Izin Usaha Perdagangan (SIUP) dengan nilai investasi diatas Rp. 50.000.000,-
 - b. Surat Izin Usaha Perdagangan (SIUP) Minuman Beralkohol
 - c. Tanda Daftar Perusahaan (TDP)
 - d. Tanda Daftar Gudang (TDG)
 - e. Izin Usaha Industri Kecil
 - f. Izin Usaha Industri Menengah
 - g. Penutupan Perusahaan
 - h. Pembukaan Cabang
 - i. Izin Usaha Pengelolaan Pasar Rakyat, Izin Usaha Pusat Perbelanjaan dan Izin Usaha Toko Swalayan
 - j. Izin Usaha Pengelolaan dan Budidaya sarang Burung Walet
4. Layanan Izin Bidang Perhubungan, terdiri dari :
 - a. Izin Trayek
 - b. Izin Usaha Angkutan Barang
5. Layanan Izin Bidang Kesehatan, terdiri dari :
 - a. Izin Usaha Praktek Dokter Umum

his level such as the Office Secretary. There is a non-verification License that can be completed for 60 minutes, such as the Trading Business License (SIUP) and the Company Registration Certificate (TDP) if the file has been declared complete. Different from the type of License that must be verified, it takes 5 normal days for the completion process. The Regional Government of Sumbawa Regency through the One-Stop Office of Integrated Investment and License Services (DPMPTSP) continues to provide services and information to the people who want to take care of Licenses in their business activities. This is done so that people are not trapped by brokers, in addition to public awareness in managing their interests independently. Usually people are reluctant to do this because they do not know the procedures or types of licensing services at the local service. Even though, the DPMPTSP ranks are very active in conducting socialization. Based on the Regent Regulation No. 90 of 2018 on the Delegation of Partial Authorities of Licensing and Non-Licensing, there are 64 types of licensing services which are under the authority of Sumbawa DPMPTSP. The types of licensing include:

A. BUSINESS

1. Investment Sector Licensing Service, consisting of:
 - a. Investment Business License (for various business sectors, expansion and change)
2. Tourism Licensing Services, consisting of:
 - a. Tourism Business Registration Certificate (TDUP)
3. Industry and Trade Licensing Services, consisting of:
 - a. Trading Business License (SIUP) with an investment value above IDR 50,000,000
 - b. Alcoholic Beverage Trading Business License (SIUP)
 - c. Company Registration Certificate (TDP)
 - d. Warehouse Registration (TDG)
 - e. Small Industry Business License
 - f. Medium Industry Business License
 - g. Company Closure
 - h. Branch Opening
 - i. Business Licenses for People's Market Management, Shopping Center and Supermarkets
 - j. Business License for Management and Cultivation of Swallow Bird Nests
4. Transportation Sector Licensing Service, consisting of:
 - a. Route License
 - b. Goods Transport Business License
5. Health Sector Licensing Services, consisting of:
 - a. General Practitioner Business License

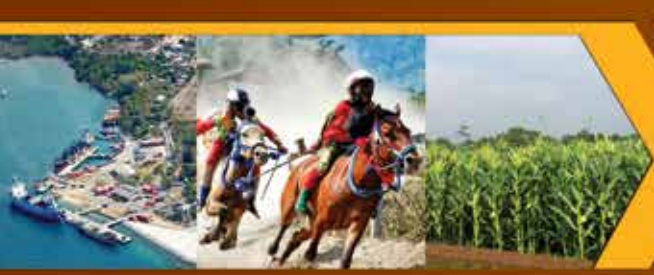


**BRIGHT PROSPECTS TO INVEST
IN SUMBAWA REGENCY**



- | | |
|---|--|
| <ul style="list-style-type: none"> b. Izin Usaha Praktek Dokter Gigi c. Izin Usaha Praktek Bidan d. Izin Usaha Praktek Perawat e. Izin Usaha Klinik f. Izin Rumah Sakit Umum (Tipe C dan Tipe D) g. Izin Operasional Pusat Kesehatan Masyarakat (Puskesmas) h. Izin Usaha Klinik Kecantikan i. Izin Usaha Apotek j. Izin Penyelenggaraan Laboratorium Medis (Laboratorium Klinik) k. Izin Penyelenggaraan Optikal l. Izin Usaha Toko Obat m. Izin Penyelenggaraan Laboratorium Gigi n. Izin Usaha Pengobatan Tradisional (Batra) o. Izin Operasional Usaha Pest Control p. Izin Industri Rumah Tangga Makanan dan Minuman q. Izin Usaha Praktek Dokter Bersama r. Izin Praktek Dokter Umum s. Izin Praktek Dokter Gigi t. Izin Praktek Dokter Bersama u. Izin Praktek Bidan v. Izin Praktek Perawat w. Izin Praktek Fisioterapis <p>6. Layanan Izin Bidang Pertanian, terdiri dari :</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Izin Usaha Penggilingan Padi, Huller dan Penyosohan Beras b. Izin Usaha Perkebunan (IUP) c. Izin Usaha Perkebunan untuk Budidaya (IUP-B) d. Izin Usaha Perkebunan untuk Pengolahan (IUP-P) <p>7. Layanan Izin Bidang Pendidikan, terdiri dari :</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Izin Pendirian, Perubahan dan Penutupan Satuan Pendidikan Dasar b. Izin Pendirian, Perubahan dan Penutupan Satuan Pendidikan Anak Usah Dini dan Pendidikan Non Formal c. Izin Lembaga Pelatihan Kerja Swasta <p>8. Layanan Izin Bidang Peternakan, terdiri dari :</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Izin Usaha Peternakan Unggas b. Izin Usaha Peternakan Kambing/Domba c. Izin Usaha Peternakan Sapi dan Kerbau Potong d. Izin Usaha Peternakan Sapi, Kerbau dan Kuda Perah e. Izin Usaha Peternakan Kuda f. Izin Usaha Peternakan Sapi, Kerbau dan Kuda Bibit <p>g. Izin Usaha Pengiriman Ternak dan atau Bahan Asal Ternak Antar Pulau</p> | <ul style="list-style-type: none"> b. Dental Practice Business License c. Midwife Practice Business License d. Nursing Practice Business License e. Clinical Business License f. General Hospital Permit (Type C and Type D) g. Operating License for Public Health Centers (PHC/ Puskesmas) h. Beauty Clinic Business License i. Pharmacy Business License j. Permit for Organizing Medical Laboratories (Clinical Laboratories) k. Optical Implementation License l. Drug Store Business License m. License for Dental Labs n. Business License for Traditional Medicine (Batra) o. Operational License for Pest Control Business p. Food and Beverage Household Industry License q. Joint Medical Practice Business License r. General Practitioner's Practice License s. Dental Practice License t. Joint Medical Practice License u. Midwife Practice License v. Nursing Practice License w. Practice License for Physiotherapist <p>6. Agricultural Licensing Service, consisting of:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Business License for Paddy Milling, Huller and Rice Pouring-out b. Plantation Business License (IUP) c. Plantation Business License for Cultivation (IUP-B) d. Plantation Business License for Processing (IUP-P) <p>7. Education Sector Licensing Service, consisting of:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. License for Establishment, Changing and Closing of Elementary Education Unit b. License for Establishment, Changing and Closing of Early Childhood Education Unit and Non Formal Education c. License for Private Employment Training Institutions <p>8. Animal Husbandry Licensing Service, consisting of:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Poultry Farm Business License b. Goat/Sheep Farm Business License c. Beef Cattle and Buffalo Farm Business Licenses d. Business License for Dairy Cattle, Buffalo and Horses e. Horse Ranch Business License f. Business License for Cattle, Buffalo and Horse Seed Breeding Farms g. Business License for Inter-Island Delivery of Livestock and/or Materials of Animal Origin |
|---|--|





PROSPEK CERAH BERINVESTASI DI KABUPATEN SUMBAWA

- h. Izin Usaha Pematangan Hewan
- i. Izin Usaha Toko Obat Hewan
- 9. Layanan Izin Bidang Usaha Perikanan, terdiri dari :
 - a. Izin Usaha Budidaya Perikanan
- 10. Layanan Izin Bidang Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang, terdiri dari :
 - a. Izin Usaha Jasa Konstruksi (IUJK)

B. Non Usaha

- 1. Layanan Izin Bidang Ketenagakerjaan, terdiri dari :
 - a. Perpanjangan Izin Memperkerjakan Tenaga Kerja Asing (IMTA)
- 2. Layanan Izin Bidang Perumahan Rakyat dan Kawasan Pemukiman, terdiri dari :
 - a. Izin Mendirikan Bangunan (IMB)
 - b. Sertipikat Laik Fungsi (SLF) Bangunan
 - c. Izin Pemasangan Reklame
- 3. Layanan Izin Bidang Lingkungan Hidup, terdiri dari :
 - a. Izin Lingkungan
 - b. Izin Penyimpanan Limbah B3
- 4. Layanan Izin Pertanahan, terdiri dari :
 - a. Izin Perubahan Penggunaan Tanah (IPPT)
 - b. Izin Lokasi
- 5. Layanan Izin Sosial, terdiri dari :
 - a. Izin Operasional Panti

NON PERIZINAN

Layanan Non Perizinan, terdiri dari :

- 1. Surat Pengantar dari Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Sumbawa tentang Masuknya Saham Asing Dalam Perusahaan Penanaman Modal Dalam Negeri
- 2. Layanan Informasi
- 3. Layanan Pengaduan
- 4. Rekomendasi yang diperlukan perusahaan penanaman modal dalam negeri dalam urusan administrasi perizinan yang menjadi kewenangan Pemerintah Kabupaten Sumbawa

Semua jenis perizinan ini non retribusi (Rp 0), kecuali retribusi IMB, izin trayek, izin usaha perikanan dan retribusi perpanjangan IMTA. DPMPSTSP siap melayani dengan CAKAP (cepat, akurat, komunikatif, aman dan pasti).

- h. Slaughterhouse Business License
- i. Business License for Animal Medicine Stores
- 9. Fisheries Business Licensing Service, consisting of:
 - a. Fisheries Aquaculture Business License
- 10. Licensing Services for Public Works and Spatial Planning, consisting of:
 - a. Construction Services Business License (IUJK).

B. NON BUSINESS

- 1. Employment Sector Licensing Service, consisting of:
 - a. Extension to Hire Foreign Workers (IMTA) License
- 2. Licensing Services for Public Housing and Settlement Areas, consisting of:
 - a. Building Construction License (IMB)
 - b. Certificate of Building Worthiness (SLF)
 - c. Advertising Installation License
- 3. Environmental Licensing Services, consisting of:
 - a. Environmental License
 - b. B3 Waste Storage License
- 4. Land Licensing Service, consisting of:
 - a. License to Change Land Usage (IPPT)
 - b. Location License
- 5. Social Licensing Service, consisting of:
 - a. Institution Operational License.

NON LICENSING

Non-Licensing Services, consisting of:

- 1. Covering Letter from the One-Stop Office of Investment and Integrated Services of Sumbawa Regency on the Entry of Foreign Stocks in Domestic Investment Companies
- 2. Information Services
- 3. Complaint Service
- 4. Recommendations needed by Domestic Investment Companies in licensing administration matters that are under the authority of the Regional Government of Sumbawa Regency.

All types of licensing are non-levies (IDR. 0), except retribution for IMB, Route License, Fisheries Business Licenses and IMTA extension. DPMPSTSP is ready to serve with CAKAP (Fast, Accurate, Communicative, Safe and Certainly).





**DATA TABULATION
POTENTIAL AND INVESTMENT OPPORTUNITIES FOR ACTIVITIES OF FOREIGN DIRECT
INVESTMENT (FDI/PMA) AND DOMESTIC INVESTMENT (DI/PMDN) SUMBAWA REGENCY**

NO	SECTOR (SUB SECTOR)	LOCATION	ACTIVITY	OWNERSHIP STATUS	AREAL (Ha)
1.	AGRICULTURE	Sumbawa Regency	Improvement on Production and Productivity of Food Crop; Area Expansion and Management; Management Improvement.	Community	--
2.	PLANTATION	Sumbawa Regency	Production Improvement of plantation crops by expanding land and providing superior seeds, especially coconut, coffee, kapok, cotton and candlenut; Processing and Marketing of Plantation Products.	Community	--
3.	ANIMAL HUSBANDRY	Sumbawa Regency	Development of specific local superior commodities (Bali Cows; Sumbawa Cows, Horses and Buffaloes) with extensification and semi-intensive patterns in exploration, breeding and development of livestock and patterns of livestock intensification for agribusiness purposes.	Community	--
4.	FISHERY/MARINE	Sumbawa Regency	The arrangement of facilities and infrastructure to increase production and productivity through fostering fishing communities and cultivators in the context of intensification, extensification, rehabilitation, and business diversification, as well as improving the system and efforts to safeguard territorial waters through the activation and growth of a group of supervisors.	Community and Regency Government	--
5.	FORESTRY	Forestry Area Sumbawa Regency	Reforestation by planting wood as industrial plantations (Siamese senna, teak and mahogany).	Community	
6.	INDUSTRY	Sumbawa Regency	Silk Thread Spinning Industry; Silk Thread Weaving Industry; and Development of Brown Sugar Production and Marketing.	Community	
7.	MINING AND ENERGY	Sumbawa Regency	Utilization of non-metallic minerals and rocks; utilization of wind energy; Additions to electricity and clean water networks and distribution.	Regency Government	--
8.	TOURISM	Sumbawa Regency	a. Development of Transportation Facilities and Infrastructure; b. Construction of Public and Social Facilities in the Tourism Destinations; c. Hotel/Inn construction in certain tourism destinations; d. Restaurants/Souvenir Shops/Worship places; e. Preparing Tourism Package; f. Guidance/Maintenance; g. Training for Tour Guides; and h. Tour & Travel Bureau.	Regency Government and Community	--





PROSPEK CERAH BERINVESTASI DI KABUPATEN SUMBAWA



Peta Kabupaten Sumbawa Map of Sumbawa Regency



Kontak Investasi :



**PEMERINTAH KABUPATEN SUMBAWA
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU
SATU PINTU KABUPATEN SUMBAWA**

Jl. Garuda No. 8, Sumbawa Besar
Website: dpmpptsp.sumbawakab@go.id

